KEMENTERIAN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya. Fungsi penelitian adalah untuk mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan yang ada. Oleh karena itu diperlukan metodologi penelitian, yakni seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan pemecahannya.[1]

Penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam terhadap munculnya fenomena tertentu. Dengan didukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan Deskripsi kualitatif lebih banyak atau masih dipengaruhi oleh paradigma posivistik, kendati format ini dominan menggunakan paradigma fenomenologis.[2] Tujuan Deskripsi kualitatif untuk menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, berbagai

[1]Wardi Bachtiar, *Metodelogi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), h. 1

[2] Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

situasi, atau berbagai fenomena realitas social yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu.[3]

Peneliti akan mendeskripsikan fenomena sosial yang terjadi secara terperinci yang dalam hal ini mengenai Analisis pesan Ikhlas dalam film Hafalan Salat Delisa. Yaitu dalam penelitian ini meneliti tentang pesan Ikhlas dalam film Hafalan Salat Delisa, Peneliti juga akan mendeskripsikan mengenai aspek-aspek yang berhubungan dengan film Hafalan Salat Delisa. Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan fenomenologis adalah untuk memahami fenomena secara menyeluruh dari segi konteks hingga analisisnya yang utuh (holistic). pendekatan inilah yang digunakan penulis pada skripsi ini, sedangkan untuk jenis penelitian, digunakan Analisis wacana (*discourse analysis)*, artinya suatu model yang dipakai untuk meneliti dokumen yang dapat berupa teks, gambar, simbol dan sebagainya.

Pada dasarnya *discourse analysis* merupakan suatu teknik sistematik untuk menganalisis pesan dan mengelola pesan, suatu alat untuk menganalisa isi perilaku. *Discourse analysis* dipakai untuk meneliti dokumen yang berupa teks, gambar, symbol dan sebagainya. Dalam análisis isi kualitatif, jenis data atau dokumen yang dianalisis

[3] *Ibid.*, h. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih cenderung disebut dengan istilah "*teks*" apapun bentuknya gambar, tanda (*sign*), symbol gambar bergerak (moving image) dan sebagainya. atau dengan kata lain yang disebut dengan dokumen dalam discourse analysis adalah wujud direpresentasi *symbolic* yang dapat direkam atau di dokumentasikan atau disimpan untuk dianalisis.

B. Unit Analisis

Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah film" Hafalan Sholat Delisa", sedangkan obyek yang akan dianalisis adalah teks dan adegan yang ada dalam VCD film "Hafalan Salat Delisa".

Hafalan Sholat Delisa merupakan sebuah film yang di rilis pada bulan desember 2011. Film yang bertajuk religius ini mendapat tanggapan dari berbagai lapisan masyarakat. Film Hafalan Salat Delisa di bintangi oleh Reza Rahadian, Nirina Zubir, Chantiq Schagerl dan aktor dan artis terkenal lainnya. Film Hafalan Salat Delisa di sutradarai oleh Sony Gaokasak dan Chand Parwez Servia sebagai Produsernya. Rating Film Hafalan Salat Delisa adalah untuk Semua Umur (general).

Penulis cerita Film Hafalan Shalat Delisa adalah Armantono, Film Hafalan Shalat Delisa diproduksi oleh PT Kharisma Starvision Plus, Rating Film Hafalan Shalat Delisa adalah untuk Semua Umur (general), Film Hafalan Shalat Delisa tayang di bioskop mulai tanggal 22 Desember 2011.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film yang diangkat dari novel laris karya Tere Liye merupakan film akhir tahun dan sekaligus juga film menyambut awal tahun 2012 yang manis. Diputar saat menyambut peringatan tsunami sekaligus juga hari ibu.

Film Hafalan Salat Delisa ini mengingatkan kita dengan Gempa dan tsunami di Aceh 26 Desember 2004. Sehingga film ini akan mengingatkan kembali pada tragedi luar biasa tersebut. Hafalan Salat Delisa dalam bentuk film ini akan menggugah hati nurani kita yang terpuruk atas keadaan yang diciptakan penonton sendiri. Dan kemungkinan akan menggugah rasa kemanusiaan kita.

Kisah berawal dari sebuah desa kecil bernama Lhok Nga di pantai Aceh, hidup gadis kecil mungil yang periang Delisa (Chantiq Schagerl) namanya. Ia merupakan anak bungsu dari 4 bersaudara 3 kakanya yaitu Fatimah (Ghina Salsabila), dan si kembar Aisyah (Reska Tania Apriadi) dan Zahra (Riska Tania Apriadi). Dan tidak hanya itu, artis senior yang berperan sebagai Ummi (Nirina Zubir) dan Ayahnya bertugas di sebuah kapal tanker perusahaan minyak Internasional.

Pada tanggal 26 Desember 2004. Delisa bersama Ummi sedang bersiap menuju ujian praktek salat dan tiba-tiba terjadi gempa. Gempa yang cukup dahsyat membuat ibu dan kakak-kakak Delisa ketakutan. Tiba-tiba tsunami menghantam, menggulung desa kecil mereka, menggulung sekolah mereka, dan menggulung tubuh kecil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Delisa serta ratusan ribu orang lainnya di Aceh serta berbagai pelosok pantai di Asia Tenggara.

Alhamdulillah Delisa berhasil diselamatkan oleh prajurit tentara bernama Smith. Setelah berhari-hari pingsan di sebuah bukit, ia mengalami luka parah dibagian kakinya akibat dari luka itu kaki sebelah kanannya harus diamputasi. Walaupun demikian dia tetap tegar, akhirnya Abi usman berhasil menemukanya, dan bisa berkumpul lagi dengan ayahnya, tapi umminya belum ketahuan kabarnya, kemudian dia mendapat kabar bahwa ke-3 kakaknya telah pergi dahulu meninggalkanya tapi dia tetap tabah dan sabar.

Dia bangkit dari keterpurukan tidak mau berlarut-larut dalam kesedihan karena kehilangan keluarganya, ia sadar ia tidak sendirian masih banyak warga aceh lainnya ang mengalami hal yang lebih tragis darinya, dia (delisa) telah menjadi malaikat kecil yang membawa tawa dan ceria di tengah kesedihan. Walaupun terasa berat, delisa telah belajar merasakan kepedihan yang ia rasakan menjadi kekuatan dan semangat untuk tetap bertahan. Ia berusaha ikhlas, mengajarkan sesuatu tanpa mengharapkan imbalan, balasan dan belas kasih. "Delisa Malaikat Kecil yang selalu membawa tawa disetiap kehadirannya".

Pesan yang ingin disampaikan melalui film ini adalah mengajak kita untuk berjuang dalam hidup, selalu ikhlas dalam segala hal serta tabah dalam menjalani segala cobaan yang diberikan oleh Allah SWT.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Film ini diangkat dari novel yang dikarang Tere Liye ini sebenarnya dilatar belakangi oleh kejadian Tsunami 2004 di Aceh. Saat itu, sang pengarang yang kebetulan menonton berita, melihat berita tentang seorang anak perempuan Aceh yang kakinya terpaksa diamputasi karena bencana tersebut. Setelah itu, maka ia bersumpah untuk membuat novel yang bertemakan kejadian tsunami tersebut, yang akhirnya terwujud dalam novel ini.

Dalam film ini juga terdapat beberapa kandungan pesan-pesan moral yang positif, sehingga peneliti tertarik untuk mengangkat judul analisis pesan ikhlas dari film"Hafalan Salat Delisa".

Penelitian film "Hafalan Salat Delisa" yang peneliti lakukan ini hanya difokuskan pada aspek verbalnya saja, jadi tidak semua aspek peneliti ambil atau teliti, sebagaimana dijelaskan dalam bab sebelumnya tentang penyampaian pesan baik secara verbal atau non verbal. Peneliti hanya mengamati pesan ikhlas yang ada pada film "Hafalan Salat Delisa" secara Verbal (lisan) saja.

C. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah adegan dan dialog yang diambil dari satu keeping VCD yang berjudul "Hafalan Salat Delisa".

Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber Data Primer :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data primer dari penelitian ini adalah satu keping VCD yang berjudul "Hafalan Salat Delisa", dan diterjemahkan dalam bentuk skenario untuk diteliti.

2. Sumber Data Sekunder :

   Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, koran, majalah, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

D. Tahap Penelitian

1. Peneliti menyusun rangkaian kegiatan, pertama peneliti menonton film Hafalan Salat Delisa di bioskop, kemudian mencoba memahami adegan-adegan yang berisi pesan-pesan dalam film tersebut. Kemudian peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing dan mengajukan judul skripsi kepada ketua jurusan. Dan setelah disetujui oleh ketua jurusan, peneliti membuat proposal penelitian yang telah dikonsultasikan dan disahkan oleh dosen pembimbing kemudian dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu skripsi.
2. Menentukan Metode Penelitian

   Tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengetahui pesan ikhlas yang terkandung dalam film hafalan salat delisa dengan menggunakan dialog dan adegan yang ada pada film tersebut, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan menggunakan teori analisis wacana non kancah model Teun A Van Dijk.

3. Pada tahapan yang terakhir yaitu menentukan secara sistematis, yaitu salah satu proses pada tahapan penelitian, karena beberapa pertimbangan dalam menyusun struktur penelitian sistematis pembahasan diambil berdasarkan obyek yang dikaji yakni analisis pesan doa dalam film Hafalan Salat Delisa dan susunan struktur tersebut adalah: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Definisi Konsep, Kerangka Teori, Metode Penelitian, dan Jadwal Penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Setiap penelitian pasti dapat ditemui dengan apa yang dinamakan teknik pengumpulan data, karena teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk sampai pada hasil penelitian data yang dikumpulkan hendaknya sebanyak mungkin, yang kemudian apabila sudah berkumpul maka akan diteliti kembali dengan cermat validitasnya (kebenarannya), agar tidak terjadi kekeliruan pada hasil penelitian oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tekhnik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu, bentuk lain dari dokumen adalah otobiografi, memori, catatan harian, surat-surat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pribadi, catatan pengadilan, berita, Koran, artikel majalah, brosur, foto-foto, film dan VCD.[4] Peneliti berusaha mendokumentasikan segala hal yang diperlukan dalam proses penelitian, yaitu dimulai dengan merekam film Hafalan Shalat Delisa yang dijadikan VCD dan mencari informasi yang terkait dengan masalah penelitian dari buku, majalah, dan internet.

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

2. Observasi

Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi adalah ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

---

[4]Prihananto, *Komunikasi Dakwah*, (Surabaya: Dakwah Digital Press, 2009), h. 118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengamatan observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati secara sistematik gejala-gejala yang diselidiki. Observasi dilakukan bila sebelum banyak keterangan yang dimiliki tentang masalah yang diteliti. Dari hasil observasi dapat diperoleh dari barang yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang memecahkannya. Metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi tentang film " Hafalan Salat Delisa". Yaitu dengan cara melakukan pengamatan secara mendalam terhadap obyek kajian dalam penelitian ini, yakni Film Hafalan Salat Delisa melalui bioskop dan VCD.

F . Teknik Analisis Data.

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milihnya menjadi satuan yang dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipejari, dan menemukan apa yang yang dapat diceritakan kepada orang lain.[5] Teknik analisis yang digunakan adalah analisis wacana. Dalam proses pertama yang harus dilakukan adalah mengklasifikasi data.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan,

[5] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), h. 248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengelompokan, sustematisasi, penafsiran dan verifikasi data, agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan analisis tidak terpisah dari rangkaian kegiatan secara keseluruhan.

Jadi tujuan dari analisis data ini adalah untuk menyederhanakan sehingga mudah untuk ditafsirkan[6]. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis sebuah film " Hafalan Salat Delisa" .

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif karena menganalisis sebuah film " Hafalan Salat Delisa" . selain itu juga peneliti menggunakan *discourse analisis* dengan pendekatan teori Teun A Van Djik. Model yang dipakai Teun A Van Dijk ini sering disebut sebagai "kognisi sosial". Nama pendekatan semacam ini tidak dapat dilepaskan dari karakteristik pendekatan yang diperkenalkan oleh Teun A Van Djik. Menurut Teun A Van Dijk, penelitian atas wacana tidak cukup hanya didasarkan pada analisis atas teks semata, karena teks hanya hasil dari suatu praktek produksi yang harus juga diamati. Disini harus dilihat juga bagaimana suatu teks diproduksi, sehingga kita memperoleh suatu pengetahuan kenapa teks bisa semacam itu.

Teun A Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur/tingkatan yang masing-masing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan:

---

[6] Hermawan Wasito, *Pengantar Metodologi Penelitian,* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1995), h. 88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Struktur makro ini merupakan makna global/umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu berita.
2. Super Struktur ini merupakan struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun kedalam suatu berita secara utuh.
3. Struktur mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, paraphrase, dan gambar.[7] Kalau digambarkan dan diuraikan satu persatu struktur / elemen wacana Teun A Van Dijk maka akan tampak sebagai berikut:

Tabel Perangkat Analisis Wacana Model Teun A Van Dijk

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur makro	TEMATIK (apa yang dikatakan?)	TOPIK
Super stuktur	SKEMATIK (Bagaimana pendapat di Susun dan di rangkai?)	TOPIK

[7] Eriyanto, *Analisis Wacana* (Pengantar Analisis Teks Media), (Yogyakarta: LKiS, 2012), h. 226

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur mikro	SEMANTIK (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, peranggapan nominalisasi
Struktur mikro	SINTAKSIS (Bagaiman pendapat di sampaikan?)	Bentuk kalimat koherensi kata ganti
Struktur mikro	STILISTIK (Pilihan kata apa yang di pakai?)	Leksikon
Struktur mikro	RETORIS (Bagaimana dan dengan cara Apa penekanan di lakukan)	Grafis, metafora, dan Ekspresi

Dari uraian diatas menjelaskan enam unsur yang dipakai dalam analisis wacana milik Teun A Van Djik, yakni unsur tematik, skematik, semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris, akan tetapi disini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti tidak meneliti menggunakan keseluruhan unsur yang ada, peneliti hanya meneliti menggunakan tiga unsur pokok secara umum saja, yakni struktur makro dengan unsur tematik, superstruktur dengan unsur skematik, dan struktur mikro dengan unsur semantiknya saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id